

BISNIS KREATIF DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 BERBASIS SYARIAH

Sari Wulandari ¹⁾
Haidir Lubis ²⁾
Wan Dian Safina ³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu 2 No. 93 Medan, Sumatera Utara
E-mail: sariwulandari@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan bisnis kreatif yang berbasis syariah. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menganalisis perkembangan industri halal dalam berbisnis serta bagaimana cara memasuki pasar halal. Hasil penelitian ini adalah dengan adanya analisis ini maka pebisnis dapat mengetahui perkembangan bisnis kreatif dan bisnis halal diberbagai sektor yang mana hal ini juga dapat menyokong pertumbuhan ekonomi negara.

Kata kunci: revolusi 4.0, bisnis kreatif, industri halal

Abstract

This study aims to analyze the development of a sharia-based creative business. This research is descriptive with a qualitative approach. This study analyzes the development of the halal industry in doing business and how to enter the halal market. The results of this study are that with this analysis, business people can find out the development of creative businesses and halal businesses in various sectors which can also support the country's economic growth.

Keywords: revolution 4.0, creative business, halal industry

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Digitalisasi di Era Industri 4.0 merupakan suatu era dimana manusia menggunakan teknologi dalam melakukan segala aktivitas. Aktivitas tersebut seperti penggunaan transportasi, pembelian berbagai barang kebutuhan dan masih banyak lagi.

Dunia bisnis dalam menghadapi hal tersebut juga harus berpacu dan sebagai salah satu contoh adalah menciptakan inovasi-inovasi terbaru dalam bisnisnya. Dalam menciptakan inovasi maka dibutuhkan tingkat kreativitas yang tinggi agar para konsumen tertarik pada bisnis yang dijalani.

Firman Allah dalam A-Qur'an Surah Ar Ra'd ayat 11 dijelaskan bahwa:

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

Yang artinya: “...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...” (Q.S. Ar-Ra'd: 11). Ayat diatas menjelaskan bahwa sesungguhnya manusia adalah manusia yang kompleks. (Sayyaid Quthb, 2008: 282).

Dari ayat diatas kita dapat menyimpulkan bahwa setiap orang harus mengembangkan diri mereka sendiri dengan berfikir secara kreatif dan inovatif dalam segala hal.

Dalam menciptakan kreativitas dan inovasi bagi produk yang dihasilkan dimasa ini sangat perlu memperhatikan dari sisi syariahnya. Sebagai contoh produsen untuk produk makanan harus memikirkan labelisasi halal dari produk tersebut. Kehalalan dari sebuah produk merupakan unsur yang sangat penting karena itu merupakan jaminan bagi pembeli yang beragama Islam.

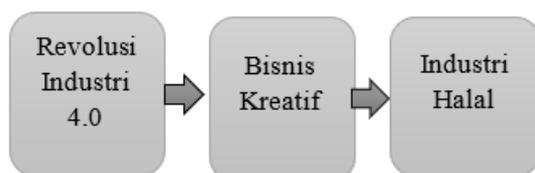
Pertumbuhan Ekonomi Syariah bergerak seiring dengan meningkatnya potensi konsumsi produk halal dunia. Sebagai gambaran, jumlah penduduk dunia pada tahun 2015 sebesar 1,7 miliar orang dan meningkat menjadi 1,8 miliar orang pada tahun 2019. Dari populasi penduduk muslim ini diperkirakan terus meningkat hingga mencapai 2,9 miliar orang pada tahun 2060. Kenaikan jumlah penduduk muslim ini mempengaruhi konsumsi produk halal ekonomi syariah dunia. Pada tahun 2019 konsumsi produk halal dunia mencapai lebih dari USD 2,2 triliun atau tumbuh 5,2% per tahun. (KNKS, 2019)

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perkembangan bisnis kreatif di era revolusi industri dan bagaimana pandangan perspektif islam mengenai bisnis kreatif.
2. Mengetahui perkembangan bisnis halal dan sektor-sektor didalamnya.

1.3 Pendekatan Pemecahan Masalah



Gambar 1. Kerangka Konseptual

2. METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dekriptif kualitatif yaitu pengambilan data skunder dengan menggunakan studi pustaka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Era Revolusi Industri 4.0 merupakan suatu upaya transformasi menuju perbaikan dengan mengintegrasikan dunia online dan lini produksi industri yang mana semua proses produksi berjalan dengan penggunaan internet sebagai penopang utama. Maka hal tersebut erat sekali kaitannya dengan dunia bisnis dimasa kini.

Dunia bisnis dalam hal ini terus berkembang dengan memanfaatkan kreativitas dan inovasi diberbagai bentuk, baik dalam menciptakan produk dan jasa yang mampu bersaing dalam kondisi apapun.

Bisnis yang kreatif adalah bisnis yang mampu bertahan dalam berbagai kondisi dan tidak mudah goyah karena bisa selalu berinovasi dalam menciptakan barang-barang pemuas kebutuhan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada bahkan mampu mendaur ulang barang yang sudah tidak terpakai.

Di Indonesia dan di beberapa negara Islam dalam menciptakan kreativitas berbisnis juga mempertimbangkan sisi syariahnya, baik itu dalam proses perjalanannya atau tingkat keabsahannya (halal).

Indonesia berhasil menempati peringkat satu dunia dalam pengembangan keuangan syariah, dengan skor 81,93. Berdasarkan Global Islamic Finance Report 2019, Indonesia berhasil naik lima peringkat dan menggeser Malaysia yang mengisi posisi tersebut selama tiga tahun terakhir. Laporan ini menyebutkan, naiknya peringkat Indonesia pada *Islamic Finance Country Index* (IFCI) 2019 berkat dukungan pemerintah maupun pihak swasta.

Transformasi ekonomi salah satunya ditempuh melalui penguatan

sektor-sektor industri halal unggulan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru. Hal ini ditempuh melalui peningkatan peran usaha syariah dalam *halal value chain*, serta pengembangan keuangan sosial dan komersil syariah secara umum.

4. KESIMPULAN

Bisnis yang kreatif harus mampu tetap kokoh di berbagai kondisi ekonomi. Peningkatan bisnis berbasis syariah dapat dilakukan diberbagai sektor diantaranya: makanan, keuangan, fashion, travel, media dan kreasi, farmasi, kosmetik sehingga dapat memajukan ekonomi negara. Peningkatan peran usaha syariah dalam *halal value chain*, serta pengembangan keuangan sosial dan komersil syariah secara umum

5. DAFTAR PUSTAKA

- Inayah. 2020. Peran Inovasi dan kreativitas dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi IAIN Metro.
- Puslitbang Aptika dan IKP. 2019. Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia. Kementerian Komunikasi dan Informatika. Kominfo
- Rofaida Rofi, dkk. 2019. Strategi Inovasi Industri Kreatif: Upaya Memperoleh Keunggulan bersaing Pada Era Revolusi 4.0. Jurnal Manajemen dan Keuangan Vol. 8 No. 3.
- Tri Harjawati. 2020. Model Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Syariah di Provinsi Banten. Al-Maal Journal of Islamic Economic and Banking No. 1 Vol. 2.
- Venti Eka Satya. 2018. Strategi Indonesia Menghadapi Industri 4.0. Info Singkat. Vol. X No. 9
- <https://katadata.co.id/timpublikasikatadata/analisisdata/5ea3a73811d32/industri-halal-untuk-semua>

Sukoso, Wiryawan Adam, Kusnadi Joni, Sucipto. Ekosistem Industri Halal 2020. Departement Ekonomi dan Keuangan Syariah. Bank Indonesia

Komite Nasional Keuangan Indonesia. Strategi Nasional Pengembangan Industri Halal Indonesia